

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian yang digunakan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei melalui pendekatan kualitatif dengan analisis penyebaran angket/kuesioner.

Menurut **Zikmund (1997)** metode survei adalah metode dalam penelitian yang informasinya akan dikumpulkan dari beberapa sampel dengan angket atau kuisisioner. Selanjutnya menurut Sugiono (2017) metode survei adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan data misalnya dengan mengedarkan kuisisioner, tes, atau wawancara. Lebih lanjut Sugiyono (2015) menyatakan kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sependapat dengan Arikunto (2013) kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-ha yang ia ketahui. Kuisisioner yang telah diisi oleh reponden berbentuk skor kemudia diolah dan dianalisis.

Tujuan penelitian menggunakan metode kualitatif adalah menggambarkan fenomena yang terjadi pada guru SMPN Se-Kabupaten Majalengka saat memanfaatkan *Information and Comunication Technology (Youtube)* sebagai Penerapan *TPACK* Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kabupaten Majalengka.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Model survey paling sering digunakan sebagai laporan penelitian (Gay, 1987). Model ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengumpulkan data dari populasi untuk menentukan status populasi yang berkenaan dengan satu atau lebih variabel. Model survey adalah metodologi penelitian yang konstruktif dan

dapat dianggap sebagai alat pengumpulan data yang sistematis yang digunakan dalam penyelidikan skala besar (Smith et al., 1994).

Instrumen survey termasuk kuesioner dan wawancara individu. Informasi yang dikumpulkan oleh metode tersebut sering kuantitatif (Borg dan Gall, 1989). Dalam melakukan survey, beberapa alat dapat digunakan baik sendiri, dalam kombinasi atau triangulasi.

Alat yang paling umum digunakan dalam penelitian survey adalah sebagai dikirimkan kuesioner, tatap muka wawancara, dan wawancara telepon (Gay, 1987). Metode lain yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi meliputi catatan pemeriksaan. Apapun alat yang digunakan, tujuan utama dari penelitian survei adalah untuk memperoleh informasi standar dari semua subjek penelitian dalam sampel untuk menggenerdigeneralisasikan (Gall et al., 1996).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah implementasi *TPACK ICT youtube* dan variabel terikat (Y) yaitu pembelajaran Pendidikan jasmani. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Implementasi *TPACK ICT youtube*

Y : Pembelajaran Pendidikan Jasmani

—> : Hubungan Variabel

### 3.3 Populasi Sampel

Ali Tijani, 2023

**PEMANFAATAN INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (YOUTUBE) SEBAGAI PENERAPAN TPACK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN MAJALENGKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3.1 Populasi

Menurut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:117). Menurut Arikunto (2000) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka dari itu populasi bukan hanya orang, tetapi dari obyek dari benda-benda yang lain. Populasi juga bukan sekedar hanya jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.

Dalam penelitian ini yang diambil adalah guru PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Majalengka yang berjumlah 77 sekolah yang tersebar di 26 kecamatan SMP Negeri se-Kabupaten Majalengka dari kelas 7, 8, dan 9 berjumlah 231.

### 3.3.1 Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative. Sugiyono (2011) pun menuturkan bahwa sampel merupakan sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan Sebagian dari populasi maka dikatakan penelitian tersebut penelitian sampel. Maka dari itu, untuk menentukan siswa yang akan dijadikan siswa survei, dalam pengambilan sampel penelitian secara acak.

Metode pengambilan sampel acak adalah metode pemilihan sampel dengan cara membagi populasi ke dalam kelompok-kelompok yang homogen yang disebut strata kemudian sampel diambil secara acak dari tiap strata tersebut dan dibuat

perkiraan untuk mewakili strata yang bersangkutan. Perkiraan secara menyeluruh (*over all estimation*) diperoleh secara gabungan. Apabila anggota-anggota populasi tidak bersifat homogen tetapi bisa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok yang relatif homogen, maka proses pengambilan sampelnya akan menimbulkan bias karena keheterogenan yang terdapat dalam anggota populasi sehingga berpengaruh terhadap informasi yang diperoleh dari variabel yang diteliti (Nurhayati, 2008).

Menurut Sugiono (2015) untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan pada tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 10%, keseluruhan populasi yang berjumlah 240 populasi. Maka dari itu sampel yang akan diteliti berjumlah 24 sampel.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *random sampling*. Menurut Sugiono (2015) teknik *random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak sehingga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampling yang dikhususkan yaitu teknik sampling *Proportionate stratified random sampling*.

*Proportionate stratified random sampling* merupakan salah satu teknik yang digunakan jika populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen serta berstrata secara proporsional (Siyoto, 2015). Teknik *Proportionate stratified random sampling* dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

- 1) Sampel Terstratifikasi Proporsional (*Proportionate Stratified Sampling*), merupakan sampel terstratifikasi dengan populasi dibagi atas kelompok-kelompok yang homogen (Strata).
- 2) Sampel Terstratifikasi Tidak Proporsional (*Disproportionate Stratified Sampling*) merupakan sampel terstratifikasi dengan populasi dibagi atas kelompok-kelompok yang homogen (Strata). Dari masing-masing kelompok diambil sampel namun tidak proporsional (Nurhayati, 2008)

Adapun rumus *Proportionate stratified random sampling* menurut Riduwan (2013), yaitu :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

$N_i$  = Jumlah Populasi Strata

$N$  = Jumlah Populasi Seluruhnya

$n_i$  = Jumlah Sampel Strata

$n$  = Jumlah Sampel Seluruhnya

Tabel 3. 1 Rumus Mencari Sampel

No	Wilayah	Populasi Guru	Sampel
1	Wilayah utara atau zona A	72 Guru	$n_i = \frac{72}{240} \cdot 24$ $n_i = 7,2 = 7$
2	Wilayah timur atau zona B	87 Guru	$n_i = \frac{87}{240} \cdot 24$ $n_i = 8,7 = 9$
3	Wilayah timur atau zona C	30 Guru	$n_i = \frac{30}{240} \cdot 24$ $n_i = 3$

4	Wilayah barat atau zona D	51 Guru	$ni = \frac{51}{240} \cdot 24$ $ni = 5,1 = 5$
	<b>Jumlah</b>	240 Guru	24

Berdasarkan perhitungan rumus *Proportionate stratified random sampling*, wilayah utara atau zona A dengan jumlah 72 guru diambil 7 guru, wilayah timur atau zona B dengan jumlah 87 guru diambil 9 guru, wilayah selatan atau zona C dengan jumlah 30 guru siswa diambil 3 guru, dan wilayah barat atau zona D dengan jumlah 51 guru diambil 5 guru. Total keseluruhan sampel yang akan diteliti berjumlah 24 guru.

Pengambilan sampel secara acak dengan semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama serta menggunakan rumus *Proportionate stratified random sampling*.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan penelitian data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya berupa angket atau kuesioner. Metode angket, instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi, instrumennya bernama cek-1st (Balck, 2006). Arikunto (2002) juga mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan untuk mengumpulkan data informasi agar kegiatan pengumpulan data tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Untuk memperoleh data dari penelitian secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti dapat terefleksi dengan baik.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat antusiasme dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Nasution (2015) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-ha yang ia ketahui. Penggunaan kuesioner pada penelitian ini adalah dengan mengisi tanda ( $\surd$ ) pada butir pertanyaan yang disediakan pada lembar kuesioner. Responden akan diminta untuk mengisi jawaban atas pertanyaan mengenai pemanfaatan *ict youtube* sebagai penerapan *TPACK* dengan merujuk pada kebenaran atau keadaan yang dirasakan responden.

Kuisisioner yang dibuat adalah kuisisioner dengan menggunakan skala Guttman terdapat 2 (kategori) kategori pilihan jawaban yang tersedia pada setiap item, yaitu: YA dan TIDAK

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

NO	Variabel Laten	Indikator
1	Technological Knowledge	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mengajar siswa dengan menggunakan teknologi</li> <li>2. Mempunyai kemampuan teknik untuk menggunakan teknologi</li> <li>3. Dapat mempelajari teknologi dengan mudah</li> <li>4. Dapat mengintegrasikan penggunaan youtube untuk pembelajaran siswa</li> <li>5. Dapat menggunakan software ( Yahoo, Messenger, dll)</li> </ol>
2.	Pedagogical knowledge	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat membimbing siswa untuk belajar mandiri</li> <li>2. Dapat merencanakan aktivitas kelompok untuk siswa</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Dapat mengidentifikasi topik yang tepat untuk aktivitas kelompok</li> <li>4. Dapat mengajari siswa untuk dapat memonitor pembelajaran mereka sendiri</li> <li>5. Dapat mengajari siswa untuk mengadaptasi strategi pembelajaran yang tepat</li> </ol>
3.	Content Knowledge	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki strategi pengembangan pemahaman dari mata pelajaran pada pembelajaran</li> <li>2. Memiliki berbagai cara pengembangan pemahaman dari mata pelajaran pada pembelajaran ke dua</li> <li>3. Dapat berpikir tentang materi pelajaran seperti seorang ahli yang mengkhususkan diri pada pertama kali mengajar subjek</li> <li>4. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang subjek</li> </ol>
4.	Technological Content Knowledge	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menggunakan teknologi tepat guna (sumber daya multimedia misalnya, simulasi) untuk mewakili isi mata pelajaran</li> <li>2. Dapat memilih materi kompetensi dasar pembelajaran yang tepat dalam mengajar menggunakan teknologi</li> <li>3. Melakukan proses pembelajaran dengan media teknologi seperti, multimedia, LCD Proyektor, Komputer</li> <li>4. Mengetahui materi pembelajaran yang membutuhkan fasilitas teknologi untuk mempermudah siswa dalam pelajaran</li> </ol>
5.	Pedagogical Content Knowledge	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi hasil belajar siswa</li> <li>2. Membuat pengembangan kurikulum/ silabus</li> <li>3. Membuat perncangan pembelajaran</li> </ol>

		4. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
6.	Technological Pedagogical Knowledge	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pendidikan guru telah menyebabkan saya untuk berpikir lebih mendalam tentang bagaimana teknologi dapat mempengaruhi pendekatan pengajaran yang saya gunakan di kelas</li> <li>2. Berpikir kritis tentang bagaimana menggunakan teknologi di kelas</li> <li>3. Dapat menyesuaikan penggunaan teknologi yang dipelajari untuk kegiatan pengajaran yang berbeda</li> <li>4. Dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk diskusi pada forum dengan siswa</li> </ol>
7	Technological Pedagogical Content Knowledge	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menggunakan strategi yang menggabungkan konten, teknologi dan pendekatan pengajaran</li> <li>2. Dapat memberikan kepemimpinan dalam membantu orang lain untuk mengkoordinasikan penggunaan konten, teknologi dan pendekatan mengajar di sekolah</li> <li>3. Dapat memilih untuk menggunakan teknologi di kelas yang meningkatkan proses pembelajaran, bagaimana saya mengajar dan yang dipelajari siswa</li> <li>4. Dapat mengerjakan pelajaran yang tepat dengan mengintegrasikan mata pelajaran, teknologi dan metode pengajaran</li> </ol>

		5. Dalam mengajar sesuai dengan kompetensi pedagogik, dapat menggunakan teknologi pembelajaran dalam mengajar materi pada siswa
8	Youtube	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah bapak/ibu menggunakan youtube sebagai media pembelajaran PJOK?</li> <li>2. Apakah bapak/ibu mengetahui fitur-fitur di dalam youtube?</li> <li>3. Youtube menjadikan proses pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan?</li> <li>4. Adakah guru memberikan ataupun menggabungkan suatu kreatifitas didalam materi video pembelajaran melalui media sosial YouTube?</li> <li>5. Apakah materi video pembelajaran PJOK melalui media sosial YouTube dapat tersampaikan dengan baik?</li> <li>6. Apakah setelah Bapak/ibu mengajar menggunakan video pembelajaran dari Youtube ada perubahan baik kepada siswa dalam belajar ?</li> <li>7. Apakah ada kendala dalam menggunakan media sosial youtube untuk pembelajaran PJOK?</li> </ol>

Berikut adalah daftar pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sesuai dengan indikator yang telah peneliti buat:

Tabel 3. 3Daftar Pernyataan Quisioner

Pernyataan	Pilihan		Keterangan
	Ya	Tidak	
1. Dapat mengajar siswa dengan menggunakan teknologi			
2. Mempunyai kemampuan teknik untuk menggunakan teknologi			
3. Dapat mempelajari teknologi dengan mudah			
4. Dapat mengintegrasikan penggunaan youtube untuk pembelajaran siswa			
5. Dapat menggunakan software ( Yahoo, Messenger, dll)			
6. Dapat membimbing siswa untuk belajar mandiri			
7. Dapat merencanakan aktivitas kelompok untuk siswa			

<p>8. Dapat mengidentifikasi topik yang tepat untuk aktivitas kelompok</p> <p>9. Dapat mengajari siswa untuk dapat memonitor pembelajaran mereka sendiri</p> <p>10. Dapat mengajari siswa untuk mengadaptasi strategi pembelajaran yang tepat</p>			
<p>11. Memiliki strategi pengembangan pemahaman dari mata pelajaran pada pembelajaran</p> <p>12. Memiliki berbagai cara pengembangan pemahaman dari mata pelajaran pada pembelajaran ke dua</p> <p>13. Dapat berpikir tentang materi pelajaran seperti seorang ahli yang mengkhususkan diri pada pertama kali mengajar subjek</p>			

14. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang subjek			
15. Dapat menggunakan teknologi tepat guna (sumber daya multimedia misalnya, simulasi) untuk mewakili isi mata pelajaran			
16. Dapat memilih materi kompetensi dasar pembelajaran yang tepat dalam mengajar menggunakan teknologi			
17. Melakukan proses pembelajaran dengan media teknologi seperti, multimedia, LCD Proyektor, Komputer			
18. Mengetahui materi pembelajaran yang membutuhkan fasilitas teknologi untuk mempermudah siswa dalam pelajaran			
19. Melakukan evaluasi hasil belajar siswa			

<p>20. Membuat pengembangan kuriulum/ silabus</p> <p>21. Membuat perncangan pembelajaran</p> <p>22. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik</p> <p>a. dan dialogis</p>			
<p>23. Program pendidikan guru telah menyebabkan saya untuk berpikir lebih mendalam tentang bagaimana teknologi dapat mempengaruhi pendekatan pengajaran yang saya gunakan di kelas</p> <p>24. Berpikir kritis tentang bagaimana menggunakan teknologi di kelas</p> <p>25. Dapat menyesuaikan penggunaan teknologi yang dipelajari untuk kegiatan pengajaran yang berbeda</p>			

<p>26. Dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk diskusi pada forum dengan siswa</p>			
<p>27. Dapat menggunakan strategi yang menggabungkan konten, teknologi dan pendekatan pengajaran</p> <p>28. Dapat memberikan kepemimpinan dalam membantu orang lain untuk mengkoordinasikan penggunaan konten, teknologi dan pendekatan mengajar di sekolah</p> <p>29. Dapat memilih untuk menggunakan teknologi dikelas yang meningkatkan proses pembelajaran, bagaimana saya mengajar dan yang dipelajari siswa</p> <p>30. Dapat mengerjakan pelajaran yang tepat</p>			

<p>dengan mengintegrasikan mata pelajaran, teknologi dan metode pengajaran</p> <p>31. Dalam mengajar sesuai dengan kompetensi pedagogik, dapat menggunakan teknologi pembelajaran dalam mengajar materi pada siswa</p>			
<p>32. Apakah bapak/ibu menggunakan youtube sebagai media pembelajaran PJOK?</p> <p>33. Apakah bapak/ibu mengetahui fitur-fitur di dalam youtube?</p> <p>34. Youtube menjadikan proses pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan?</p> <p>35. Adakah guru memberikan ataupun menggabungkan suatu kreatifitas didalam materi video</p>			

<p>pembelajaran melalui media sosial YouTube?</p> <p>36. Apakah materi video pembelajaran PJOK melalui media sosial YouTube dapat tersampaikan dengan baik?</p> <p>37. Apakah setelah Bapak/ibu mengajar menggunakan video pembelajaran dari Youtube ada perubahan baik kepada siswa dalam belajar ?</p> <p>38. Apakah ada kendala dalam menggunakan media sosial youtube untuk pembelajaran PJOK?</p>			
--	--	--	--

### 3.5 Uji Validitas

Validitas menjadi hal yang sangat penting karena validitas menjamin keabsahan pengukuran dari skala yang ditentukan dari variable-variable yang digunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau (ahyar et al., 2020). Maka dari itu perlu untuk diuji seberapa baik atau seberapa layak alat tes tersebut. Untuk mengukur konsistensi internal dari skala Guttman, dapat dilakukan dengan

Ali Tijani, 2023

*PEMANFAATAN INFORMATION AND COMUNICATION TECHNOLOGY (YOUTUBE) SEBAGAI PENERAPAN TPACK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN MAJALENGKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghitung koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitas. Koefisien ini dapat memberikan gambaran seberapa baik skala Guttman mengukur suatu karakteristik atau sifat yang diinginkan. Apabila koefisiensi lebih besar dari 0,90 maka bisa dikatakan valid (Sungarimbun dan Effensi, 2014 : 118-119). Apabila koefisien skalabilitas lebih besar dari 0,60 maka bisa dikatakan valid (Nazir, 2005 : 343). Responden dari uji validitas ini adalah 12 guru SMP Negeri. Hasil uji koefisiensi reproduibilitas adalah  $0,981818 > 0,90$  maka uji koefisiensi reproduibilitas dinyatakan valid. Hasil uji koefisiensi skalabilitas adalah  $0,72727 > 0,60$  maka uji koefisiensi skalabilitas dinyatakan valid.

Tabel 3. 4 Hasil Validasi Koefisien Reproduibilitas

Koefisien Reproduibilitas								
$Kr = 1 - (e/n)$ .....(5.1)				Kr	1	8		
							440	
Dimana : Kr= Koefisien Rerodusibilitas					1	0,018182		
e= Jumlah kesalahan/nilai error						0,981818		
n= Jumlah pernyataan dikali jumlah responden								
apabila koefisien reproduibilitas memiliki nilai $> 0.90$							Nilai=0,927	$> 0,90$
(Sungarimbun dan Effensi, 2014 : 118-119)							Memenuhi	

Tabel 3. 5 Hasil Validasi Koefisiensi Skalabilitas

Koefisiensi Skalabilitas					Ks	1	8		
							0,5	440	418
						1	8		
$Ks=1-(e/x)$ .....(5.2)							11		
						1	0,727273		
Dimana : Ks=Koefisiensi Skalabilitas									
e=Jumlah kesalahan/nilai error									
$x=0,5$ ( Jumlah pernyataan dikali jumlah responden) = jumlah jawaban YA									
apabila koefisien skalabilitas memiliki nilai $> 0,60$								Nilai = 0,72727	$> 0,60$
(Nazir, 2005 : 343)								Memenuhi	